

Nama : Dionisius Bintoro
NPM : 1953053014
No. Absen : 09
Mata Kuliah : Pembelajaran PPKn SD
Semester : 5B

Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan.

Jawab:

Teori belajar dan pembelajaran akan sangat membantu guru, supaya memiliki kedewasaan dan kewibawaan dalam hal mengajar, mempelajari muridnya, menggunakan prinsip-prinsip psikologi maupun dalam hal menilai cara mengajarnya sendiri. Seorang guru dikatakan kompeten bila ia memiliki khasanah cara penyampaian yang kaya, memiliki pula kriteria yang dapat dipergunakan untuk memilih cara-cara yang tepat di dalam menyajikan pengalaman belajar mengajar, sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kesemuanya itu hanya akan diperoleh jika guru menguasai teori-teori belajar.

Ada banyak macam teori belajar dan belajar, yang pertama adalah teori behavioris, yang pada dasarnya percaya bahwa interaksi stimulus dan respon yang terjadi dalam proses belajar. Teori ini sangat penting pada hasil belajar, yaitu perubahan tingkah laku yang dapat dilihat. Kedua, teori belajar kognitif pada dasarnya meyakini bahwa perilaku dan pekerjaan setiap orang selalu dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan tingkat pengetahuannya sendiri. Ketiga, teori belajar konstruktivis Menurut teori ini, belajar adalah proses mengumpulkan pengetahuan melalui pengalaman lapangan. Jika didasarkan pada realitas sosial, maka siswa akan segera memiliki pengetahuan. Keempat, teori belajar humanistik, fokusnya adalah bahwa proses belajar harus didasarkan pada kepentingan manusia yang dimanusiakan.

Dalam proses pembelajaran, baik formal, informal maupun informal, teori belajar memegang peranan penting. Teori belajar akan menentukan bagaimana proses belajar itu terjadi. Sebelum merancang mata kuliah, guru harus

menguasai beberapa teori pembelajaran, termasuk beberapa metode pembelajaran. Menguasai teori ini mendukung guru untuk menjelaskan secara ilmiah perilaku mengajar mereka di kelas. Secara garis besar teori belajar selalu belajar dengan ruang lingkup psikologi, dengan kata lain jika berbicara masalah belajar adalah manusia. Hal ini dapat dijelaskan sebagai beberapa aspek yang harus diperhatikan. Aspek-aspek tersebut adalah kognisi, emosi, dan gerakan mental. Melalui teori-teori belajar tersebut, guru akan memahami berbagai metode belajar siswa.

Guru yang telah menguasai TBP (Teori Belajar & Pembelajaran) dengan guru yang belum menguasai TBP pastinya akan berbeda dalam cara mengajarnya. Guru yang sudah menguasai TBP pasti bisa menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran terhadap peserta didiknya, jika guru tersebut menggunakan metode pembelajaran yang tepat, otomatis proses belajar mengajar terhadap peserta didik akan lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik tersebut.

Menurut saya, teori yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan norma PKN SD adalah teori belajar behavioristic. Teori ini merupakan teori yang mempelajari perilaku dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan analisis yang dilakukan terletak pada perilaku yang nampak, terukur, tergambar dan dapat diprediksi. Behaviorisme bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku individu yang belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Behavioristik memandang bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antar stimulus dan respon. Peserta didik dianggap telah melakukan belajar jika dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.